

PENDAMPINGAN PENGELOLAAN KEUANGAN DAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BERBASIS ANDROID BAGI UMKM KLASTER PANGAN KELURAHAN MENGUNHARJO KECAMATAN TEMBALANG KOTA SEMARANG**Hendri Setyawan*, Chrisna Suhendi**

Universitas Islam Sultan Agung

*hendri@unissula.ac.id

Abstract

Despite its large contribution to the economy, MSMEs players face various problems, including access to capital, poor financial management and the absence of an adequate medium and long term financial management strategy. This community service is carried out with the general objective of empowering Micro, Small and Medium Enterprises to be able to survive and develop with their own uniqueness. The specific objectives of this activity are for the target MSMEs to have adequate financial management and for the target MSMEs to be able to prepare simple financial reports. The existence of a pandemic has made mentoring activities carried out online with a zoom platform. Financial management assistance is provided by providing some knowledge / skills related to financial management, especially during times of crisis. The accounting system used uses a mobile application platform in collaboration with the Indonesian Institute of Accountants which is available for free at the appstore, namely Si Apik. Activities of assistance in financial management and preparation of android-based financial reports for MSMEs are very beneficial. Assistance activities are very useful and practical for MSME entrepreneurs. Assistance needs to be carried out continuously to instill a good accounting and financial mindset in the management of MSME business finances.

Keywords: financial statement, financial management, mobile application, MSMEs**Abstrak**

Meskipun kontribusinya besar terhadap perekonomian, beragam persoalan dihadapi oleh pelaku UMKM anara lain akses permodalan, pengelolaan keuangan yang kurang baik serta tidak adanya strategi pengelolaan keuangan jangka menengah dan panjang yang memadai. Pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan tujuan secara umum untuk memberdayakan Usaha Mikro Kecil Menengah agar mampu bertahan dan berkembang dengan keunikan masing-masing. Adapun tujuan khusus dari kegiatan ini agar UMKM sasaran memiliki pengelolaan keuangan yang memadai serta agar UMKM sasaran mampu menyusun laporan keuangan sederhana. Adanya pandemic menjadikan kegiatan pendampingan dilaksanakan secara *online* dengan *platform zoom*. Pendampingan manajemen keuangan dilakukan dengan memberikan beberapa pengetahuan/ketrampilan terkait pengelolaan keuangan terutama di saat krisis. Sistem akuntansi yang dipakai menggunakan platform aplikasi *mobile* hasil kerjasama Bank Indonesia dengan Ikatan Akuntan Indonesia yang tersedia secara gratis di appstore yaitu Si Apik. Kegiatan pendampingan pengelolaan keuangan dan penyusunan laporan keuangan berbasis android bagi UMKM sangat bermanfaat. Kegiatan pendampingan sangat bermanfaat dan dirasakan praktis oleh pengusaha UMKM. Pendampingan perlu terus dilakukan untuk menanamkan pola pikir akuntansi dan keuangan yang baik dalam pengelolaan keuangan bisnis UMKM.

Kata Kunci: laporan keuangan, manajemen keuangan, aplikasi mobile, UMKM

Submitted: 2020-12-25

Revised: 2021-05-05

Accepted: 2021-05-15

Pendahuluan

Kota Semarang saat ini tumbuh menjadi kota perdagangan dan jasa yang semakin disegani. UMKM sendiri menjadi sendi ekonomi yang perlu dipehitungkan mengingat di Kota Semarang jumlahnya yang mencapai hampir 12.000 pelaku usaha dan terus tumbuh hamper 2% setahun (Widhiastuti & Farliana, 2019). Keberadaan UKM sangat penting mengingat perannya dalam distribusi pendapatan dan penyerapan tenaga kerja dalam jumlah yang besar (Anggraeni, Hardjanto, & Hayat, 2013). Secara nasional jumlah unit usaha UMKM mencakup 98% dari seluruh

unit usaha di Indonesia dengan kontribusi 56% dari total PDB (Muizu & Layyinaturrobaniyah, 2017).

Meskipun kontribusinya besar, beragam persoalan dihadapi oleh pelaku UMKM. Persoalan tersebut diantaranya rendahnya produktivitas akibat rendahnya penguasaan aspek manajemen perusahaan serta teknologi. Selain itu masalah lain adalah kurangnya akses terhadap sumber daya produktif: modal, teknologi, pasar, dan informasi. (Jatmika, 2016; Muizu & Layyinaturrobaniyah, 2017; Niode, 2009).

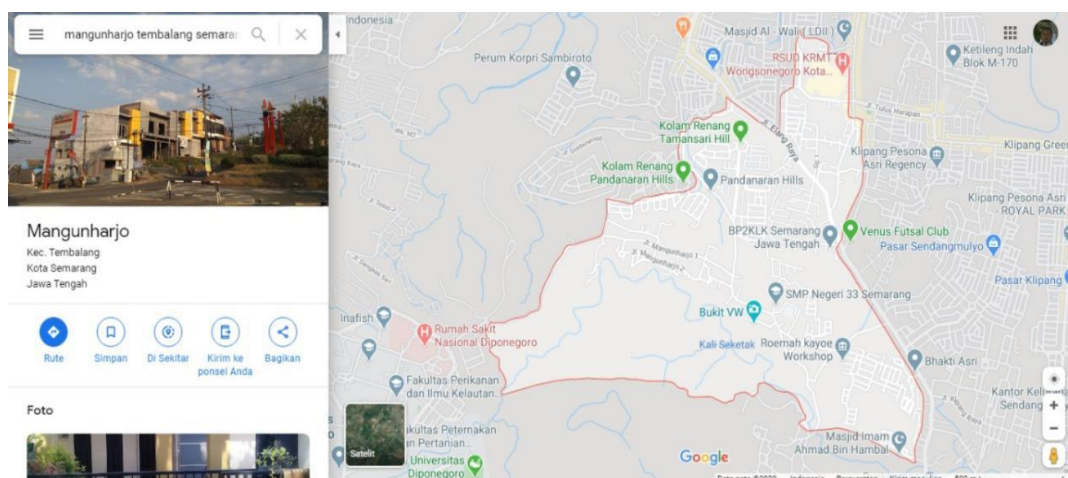
Untuk permasalahan yang dihadapi tersebut, pengelola UMKM perlu memulai dari meningkatkan administrasi keuangan sebagai bagian dari pengelolaan keuangan. Manajemen keuangan memiliki aktivitas mulai dari mencari dana, alokasi dana, serta distribusi laba. Adapun administrasi keuangan yang menjadi basis dari manajemen keuangan yang diperlukan antara lain administrasi piutang, utang, kas, aset tetap serta persediaan. (Alteza, 2012).

Masalah lain yang dihadapi UMKM adalah kurangnya akses terhadap modal. Hal ini salah satunya akibat UMKM tidak mampu menunjukkan kredibilitas kinerja keuangan yang dimiliki serta posisi keuangan usaha tersebut di hadapan investor/kreditor. Sebagian UMKM justru mengandalkan ingatan, dan bukan catatan akuntansi yang dapat diandalkan. (Andarsari & Dura, 2018). Untuk itu diperlukan suatu system akuntansi sederhana yang dapat dipraktikkan oleh pelaku UMKM dan disertai pendampingan dalam penyusunannya.

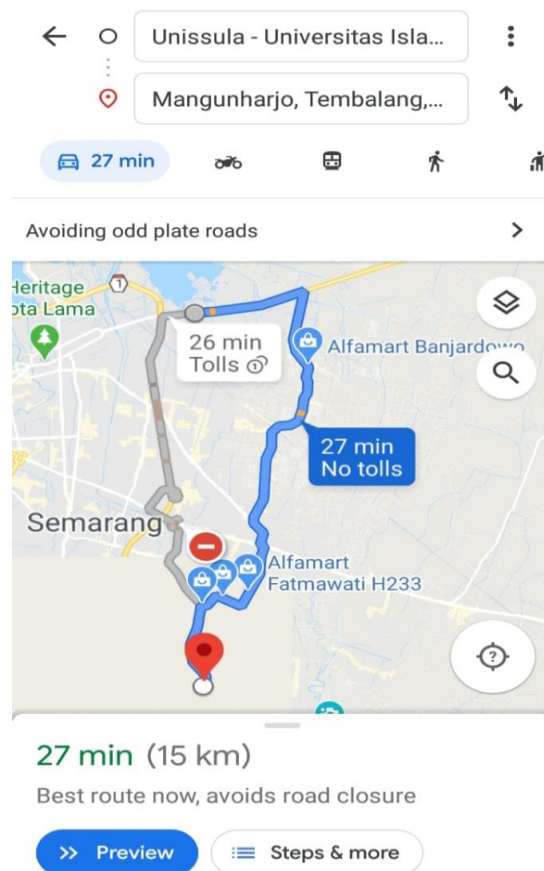
Kelurahan Mangunharjo terletak di kecamatan Tembalang, salah satu kecamatan yang paling pesat perkembangannya di Kota Semarang. Secara geografis, letaknya berbatasan dengan Kelurahan Sambiroto (utara), Kelurahan Meteseh (selatan), Kelurahan Tembalang (barat), Kelurahan Sendangmulyo (timur) serta berjarak 9 km dari pusat kota Semarang (simpang lima). Dengan luas wilayah 303.796 km² kelurahan Mangunharjo ditempati oleh 9849 jiwa dimana 65% diantaranya termasuk usia produktif (15-65 tahun). Bermunculannya beragam perumahan baru kelas menengah dan menengah ke atas di kelurahan Mangunharjo turut memacu pertumbuhan ekonomi di kawasan sekitarnya. Sebagaimana diketahui, di kecamatan Tembalang juga menjadi lokasi berbagai perguruan tinggi besar dan kecil, negeri dan swasta.

Kelurahan Mangunharjo memiliki beragam Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang dikelompokkan ke dalam klaster pangan, sandang, jasa dll sesuai arahan Dinas Koperasi dan UMKM Kota Semarang.

Di antara klaster yang ada tersebut klaster pangan merupakan salah satu yang paling potensial. Ditunjang oleh taraf ekonomi dan gaya hidup warga masyarakat Semarang serta letak geografis yang strategis klaster pangan cukup menjanjikan dalam kemudahan pemasaran produk.



Gambar 1. Peta wilayah Kelurahan Mangunharjo



Gambar 2. Jarak Mangunharjo dari kampus Unissula

Di samping potensi yang besar tersebut, sebagaimana umumnya Usaha Kecil, beberapa permasalahan teridentifikasi diantaranya pada aspek pengelolaan keuangan serta pelaporan keuangan. Permasalahan yang banyak dijumpai dalam praktik adalah pengelolaan keuangan yang kurang baik. Seringkali tidak terdapat pemisahan keuangan pribadi dengan keuangan usaha. Di samping itu tidak terdapat strategi pengelolaan keuangan jangka menengah dan panjang yang memadai.



Gambar 2. Expo UMKM Kelurahan Mangunharjo

Permasalahan lain yang terkait dengan yang pertama adalah tidak dilaksanakannya pembukuan yang memadai. Hal ini berakibat sulitnya mengetahui berapa sebenarnya asset, modal, serta laba rugi usaha tersebut. Pada gilirannya nanti pada saat terlibat dengan lembaga

pendanaan/investor/mitra hal ini akan menyulitkan UMKM itu sendiri. Kedua permasalahan tersebut juga dijumpai pada UMKM khususnya kluster pangan di kelurahan Mangunharjo.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan umum untuk memberdayakan Usaha Mikro Kecil Menengah agar mampu bertahan dan berkembang dengan keunikan masing-masing. Adapun tujuan khusus dari kegiatan ini adalah:

1. UMKM sasaran memiliki pengelolaan keuangan yang memadai
2. UMKM sasaran mampu menyusun laporan keuangan sederhana untuk mengetahui kinerja keuangan (laba rugi) dan posisi keuangan (neraca).

Dengan selesainya kegiatan ini diharapkan UMKM sasaran mendapatkan manfaat berupa:

1. Pengetahuan dasar mengenai pengelolaan keuangan perusahaan
2. Pengetahuan dasar dan ketrampilan penyusunan laporan keuangan sederhana (neraca dan laba rugi).

Metode

Realisasi pemecahan masalah dijalankan dengan kerangka pemecahan masalah melalui kegiatan pendampingan. Adanya pandemic beserta terbatasnya aktivitas tatap muka secara langsung menjadikan kegiatan pendampingan dilaksanakan secara online. Pendampingan tersebut tetap dapat terlaksana menggunakan mode online melalui platform zoom. Link disebarakan melalui whatsapp grup UMKM kelurahan Mangunharjo. Kegiatan dilaksanakan sore hari dengan pertimbangan para pengusaha UMKM yang Sebagian ibu rumah tangga telah selesai dengan aktivitas mendampingi putra-otrinya dalam melaksanakan *school from home*. Ide ini telah disepakati bersama dengan ketua UMKM kelurahan Mangunharjo.



Gambar 3. Metode Pelaksanaan Kegiatan

Pada kegiatan ini kelompok UMKM kluster pangan menjadi khalayak sasaran antara yang dipilih. Diharapkan dari kluster tersebut pengetahuan dan ketrampilan dapat disebarakan ke klaste lain di lingkungan UMKM kelurahan Mangunharjo.

Sehubungan dengan adanya wabah covid-19 yang mengharuskan pematasan fisik dimana kerumunan tidak diperkenankan oleh pemerintah, maka kegiatan pendampingan dilaksanakan secara online.

1. Pendampingan manajemen keuangan
Adanya pandemic telah menyebabkan berkurangnya omset pengusaha UMKM secara drastic. Pendampingan dilakukan dengan memberikan beberapa pengetahuan/ketrampilan terkait pengelolaan keuangan terutama di saat krisis.
2. Sistem akuntansi
Sistem akuntansi yang dipakai menggunakan platform aplikasi yang tersedia secara gratis di appstore yaitu Si Apik. Aplikasi ini dikembangkan oleh Bank Indonesia bekerjasama dengan Ikatan Akuntan Indonesia.

Hasil dan Pembahasan

Pandemi pada tahun 2020 ini membawa dampak yang besar bagi UMKM. Berdasarkan survei LIP dan BPS, yang paling terdampak justru pengusaha UMKM level mikro dan yang berumur kurang dari 5 tahun Untuk itu para pengusaha perlu dibekali ketrampilan pengelolaan keuangan di saat krisis. Beberapa tips dibagikan dan diinternalisasikan kepada UMKM agar dapat bertahan di masa krisis.

Bantuan keuangan dari pemerintah merupakan angin segara bagi pelaku usaha. Namun begitu, pengelolaannya perlu dilakukan dengan cermat dengan mengutamakan keberlangsungan UMKM itu sendiri dalam jangka panjang.

Beberapa tips dalam pengelolaan keuangan di masa krisis diantaranya adalah sbb:

1. Memeriksa kondisi keuangan
Tidak ada yang tahu kapan wabah Covid-19 berakhir. Lakukan pemeriksaan mendalam terhadap kondisi keuangan bisnis. Hal yang perlu dipastikan terlebih dahulu adalah posisi likuiditas bisnis.
Likuiditas adalah sejumlah dana atau aset likuid yang dapat dengan cepat digunakan untuk membayar kewajiban jangka pendek termasuk untuk keperluan dalam keadaan darurat (*emergency fund*). Pastikan seberapa besar likuiditas yang dimiliki dan seberapa lama likuiditas tersebut dapat menghidupi bisnis.
2. Memeriksa Aset dan Hutang => Lakukan proyeksi keuangan
Dalam kondisi seperti ini, hal lain yang harus dipastikan adalah mengukur kemampuan usaha untuk dapat bertahan dalam kondisi sulit.
Perlu disusun rincian yang mencakup jumlah aset dan jumlah hutang. Kemudian, kurangi jumlah aset dengan jumlah hutang tersebut. Dengan begitu, pelaku usaha dapat memproyeksikan keberlangsungan bisnisnya.
3. Melakukan adaptasi => Rencana Bisnis baru
Pelaku usaha juga harus selalu dapat mengantisipasi dan beradaptasi dengan perubahan atau risiko yang mungkin terjadi pada bisnisnya. Setelah melakukan proyeksi keberlangsungan usaha, perlu disusun suatu business plan baru yang memuat strategi pemasaran, strategi distribusi, sistem permodalan dan pola pengeluaran. Dengan begitu, pengusaha dapat meningkatkan kemampuan usaha untuk bertahan saat kondisi keuangan sulit. Pengusaha dapat mencoba menerapkan strategi digital marketing untuk menghemat budget promosi dan strategi distribusi untuk memperluas jangkauan bisnis.
4. Mencatat pola pengeluaran
Pengeluaran terbagi menjadi 4 pos yaitu primer yang berkaitan dengan biaya operasional, kewajiban berkaitan dengan upah atau gaji pekerja, sekunder, dan investasi. Pengusaha perlu menandai beberapa pengeluaran sekunder dan alihkan pengalokasian pengeluaran tersebut untuk modal tambahan atau investasi

5. Melakukan Manajemen Risiko

Guna merumuskan strategi untuk menghadapi potensi kerugian yang mungkin terjadi akibat risiko bisnis, pertama-tama lakukan analisa risiko yang mungkin terjadi.

Adapun beberapa strategi manajemen risiko antara lain: menanggung sendiri kerugian yang mungkin disebabkan oleh sebuah risiko, menghindari risiko, mengurangi potensi risiko dan yang terakhir adalah mengalihkan pengelolaan risiko dan kerugian yang mungkin timbul kepada pihak kedua

Laporan keuangan merupakan aspek penting yang sering dilupakan pengusaha UMKm dalam pengelolaan bisnisnya. Laporan keuangan sebenarnya memiliki manfaat yang besar karena berisi informasi keuangan antara lain posisi keuangan usaha, hasil usaha, aliran uang tunai usaha, serta perubahan modal usaha dalam periode-periode bisnis perusahaan.

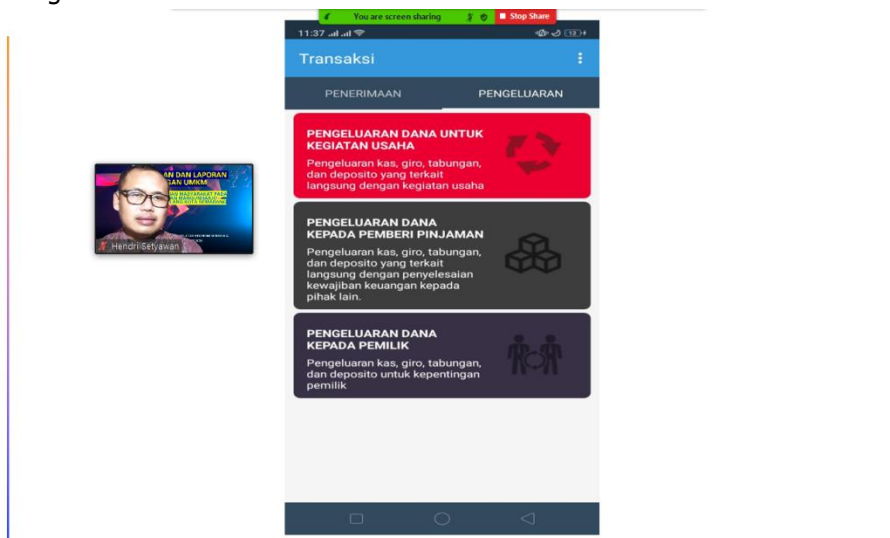
Manfaat dengan adanya informasi tersebut antara lain:

1. Sebagai dasar perencanaan dan pengambilan keputusan, keputusan yang diambil tidak berdasarkan intuisi semata, namun berbasis data keuangan
2. Mengetahui posisi keuangan (harta, utang, modal) dan hasil usaha (pendapatan, biaya, laba), serta aliran kas setiap periodenya
3. Keperluan persyaratan penjamin kredit perbankan untuk keperluan menambah modal UMKM

Untuk mengurangi keengganan pengusaha UMKM dalam menyusun laporan keuangan, berbagai pilihan penyusunan laporan keuangan telah tersedia. Pengusaha dapat memilih melakukannya secara manual, membeli paket aplikasi yang tersedia di pasaran, berlangganan lewat perusahaan penyedia jasa serta menggunakan aplikasi gratis yang tersedia di *playstore*.

Bank Indonesia bekerjasama dengan Ikatan Akuntan Indonesia telah mengembangkan aplikasi tersebut yang bernama SiApik. Dalam aplikasi tersebut pengguna hanya perlu mendownload kemudian mengikuti Langkah-langkah pengisian data perusahaan. Namun begitu, bagi kalangan UMKM tertentu, Langkah-langkah yang sederhana tersebut masih dirasa rumit. Ini terkait erat dengan tingkat literasi keuangan.

Peran penting akademisi baik itu dosen maupun mahasiswa diperlukan untuk pendampingan lebih lanjut bagi UMKM.



Gambar 4. Pelaksanaan Pelatihan secara online

Kesimpulan

Kegiatan pendampingan pengelolaan keuangan bagi UMKM sangat bermanfaat karena adanya pandemic telah mengakibatkan prospek usaha UMKM menurun drastic terutama bagi

UMKM yang berskala mikro dan kecil. Dampak yang terbesar juga dirasakan oleh pengusaha yang umur usahanya kurang dari lima tahun

Kegiatan pendampingan penyusunan laporan keuangan berbasis android sangat bermanfaat dan dirasakan praktis oleh pengusaha UMKM. Pendampingan perlu terus dilakukan untuk menanamkan pola pikir akuntansi yang baik dalam pengelolaan keuangan bisnis UMKM.

Untuk kegiatan selanjutnya disarankan:

1. Kegiatan pendampingan pada UMKM pada masa pandemic perlu lebih focus dengan sasaran obyek UMK M paling terdampak oleh krisis akibat pandemic.
2. Kegiatan pendampingan kepada UMKM secara online di masa pandemic perlu menambahkan fitur-fitur lain yang diperlukan pengusaha UMKM semisal dengan bekerjasama dengan perbankan. Hal ini diperlukan untuk menarik lebih banyak animo peserta.



Gambar 5. Penyerahan Bantuan Alat Vacuum Sealer Kemasan Produk

Daftar Pustaka

- Alteza, M. (2012). *Manajemen Keuangan Praktis Bagi UMKM*. Yogyakarta.
- Andarsari, P. R., & Dura, J. (2018). IMPLEMENTASI PENCATATAN KEUANGAN PADA USAHA KECIL DAN MENENGAH (Studi pada Sentra Industri Kripik Tempe Sanan di Kota Malang). *Jurnal JIBEKA*, 12(1), 59–65.
- Anggraeni, F. D., Hardjanto, I., & Hayat, A. (2013). PENGEMBANGAN USAHA MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH (UMKM) MELALUI FASILITASI PIHAK EKSTERNAL DAN POTENSI INTERNAL (Studi Kasus pada Kelompok Usaha "Emping Jagung" di Kelurahan Pandanwangi Kecamatan Blimbing, Kota Malang). *Jurnal Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawjaya*, 1(6), 1286–1295.
- Jatmika, R. (2016). Masalah yang dihadapi Usaha Kecil Menengah di Indonesia Scanned by

- CamScanner. *EL ECOSY, II*(January).
- Muizu, W. O. Z., & Layyinaturobanayah. (2017). PENDAMPINGAN PENGELOLAAN KEUANGAN USAHA MIKRO DI DESA PURWADADI BARAT DAN PASIRBUNGUR KABUPATEN SUBANG. *Pekbis Jurnal, 9*(2), 91–103.
- Niode, I. Y. (2009). SEKTOR UMKM DI INDONESIA : *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Bisnis OIKOS-NOMOS, 2*(1).
- Widhiastuti, R., & Farliana, N. (2019). MODEL AKUNTANSI SEDERHANA BAGI UMKM MAKANAN KOTA SEMARANG SIMPLE ACCOUNTING MODEL FOR FOOD UMKM , SEMARANG CITY Dinas Koperasi dan UMKM Kota Semarang Ibu. *Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat, 3*(1). <https://doi.org/10.30595/jppm.v3i1.4043>